

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, questioner dan flowchart dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan serta menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan/instansi sebagaimana adanya yang kemudian ditelaah kembali untuk deskripsi atau gambaran yang jelas dari masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi penggajian di CV. Mesta Menggala Food Malang untuk diambil kesimpulannya.

Paradigma menurut para ahli adalah suatu dasar dari sebuah kepercayaan yang dapat menuntun penelitiannya menemukan sebuah fakta melalui penelitiannya. (Guba & Lincoln, 2002) mengungkapkan bahwa paradigma penelitian terbagi menjadi 3 jenis yaitu *postpositivisme*, *konstruktivisme* dan *critical theory*.

Paradigma post-positivisme mempunyai pendapat bahwa peneliti tidak bisa mendapatkan informasi dari suatu fakta apabila jarak yang terlalu jauh dengan fakta tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan menggunakan prinsip triangulasi atau penggunaan beberapa metode pengumpulan data. Paradigm seperti ini biasanya disebut juga paradigm interpretatif.

Paradigma interpretatif ini memang digunakan dalam penelitian kualitatif, dikarenakan paradigma ini berkaitan dengan sosial alamiah dari subjek penelitian. Paradigma ini membicarakan tentang bagaimana suatu lingkungan social atau kondisi social mengkonstruksi semua yang ada menjadi satu kesatuan utuh kondisi social yang menciptakan banyak hal.

Jika berpedu pada pendapat (Guba & Lincoln, 2002) maka penelitian ini menggunakan paradigma penelitian yang postpositivism atau paradigma interpretatif, karena memang

penelitian ini akan mengungkap interpretasi sistem informasi akuntansi penggajian pada CV. Mesta Menggala Food.

1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Kirik dan Miller (Moleong, 2018: 4) mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisis tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Menurut Sugiyono (2020:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan lebih menekankan makna dari pada generalisasi pada hasilnya.

Jenis atau tipe riset yang digunakan peneliti untuk meneliti penelitian ini adalah deskriptif. Yang dimaksud penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar, bukan berupa angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data guna memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut didapat mungkin dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumentasi lainnya yang ada.

1.3 Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data valid yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di CV. Mesta Menggala Food yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol No. 174, Ardimulyo, Singosari, Kabupaten Malang.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan subyek yang dituju peneliti guna dimintai data terkait penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah bagian penggajian dan pengupahan CV. Mesta Menggala Food. Sedangkan informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi mengenai latar penelitian (Moleong, 2002). Informan dalam penelitian ini adalah bagian sumber daya manusia CV. Mesta Menggala Food, bagian keuangan dan akuntansi CV. Mesta Menggala Food. Informan yang akan diteliti adalah bagian keuangan, HRD, dan karyawan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan mengamati penerapan sistem informasi akuntansi yang berjalan dengan tujuan melihat kondisi CV. Mesta Menggala Food secara langsung (Widoyoko, 2014;46). Teknik ini bertujuan guna mengetahui dan memperoleh gambaran menyeluruh tentang kejadian operasional perusahaan yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan beberapa pihak yang berkompeten dan berwenang (narasumber) dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti, seperti bagian keuangan, kepegawaian, dan bagian lainnya yang terkait. Dalam teknik ini peneliti akan mengambil data dengan cara mengajukan

beberapa pertanyaan yang berkaitan dan berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian berupa fungsi-fungsi, dokumen, sistem pencatatan, dan unsur yang terkait didalamnya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen yang penting bagi peneliti untuk menunjang penelitiannya. Dokumen tersebut dapat berupa laporan keuangan, struktur organisasi, dan dokumen lainnya yang terkait (Sugiyono, 2015). Metode ini digunakan untuk data perusahaan yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian dan pengupahan.

3.6 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, dimana analisis data dilakukan dengan cara menentukan, mengumpulkan, mengklarifikasi, menginterpretasi, dan kemudian menganalisis data, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan terakhir adalah memberikan saran. Metode ini dilakukan untuk mengetahui penerapan sistem informasi penggajian pada CV. Mesta Menggala Food. Langkah yang diambil untuk menganalisis penelitian ini adalah:

1. Melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan untuk berdiskusi secara langsung mengenai sistem informasi akuntansi penggajian.
2. Mengumpulkan data dokumentasi dengan cara mengumpulkan data secara objektif.
3. Analisis, menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian pada CV. Mesta Menggala Food dan juga kondisi tempat penelitian yang sebenarnya dengan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.
4. Menarik kesimpulan ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian setelah membeberkan hasil penelitian.
- 5.

3.7 Keabsahan Data

Pada dasarnya pemeriksaan terhadap keabsahan data digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak dapat terpisah dari penelitian kualitatif.. (Moleong, 2007 : 320).

Keabsahan data dilakukan guna membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang didapat. Uji keabsahan data dalam penelitian meliputi uji creadibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2007 : 270).

Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data yang dapat dilakukan secara tringulasi data dan menggunakan bahan referensi.

3.8 Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori (Farida Nugrahani, 2014:115)

- a. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda.

- c. Triangulasi peneliti merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan jalan memanfaatkan peneliti lain untuk mengecek data. Pemanfaatan keahlian peneliti sangat membantu mengurangi ketidakcermatan dalam langkah pengumpulan data. Triangulasi data ini juga dapat ditempuh dengan jalan membandingkan hasil analisis peneliti pertama dengan peneliti lainnya.

Triangulasi teori adalah triangulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian.